



Journal of Human And Education

Volume 5, No. 2, Tahun 2025, pp 702-707

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Peningkatan Sustainability Pesantren Melalui Pengadaan Layanan dan Lingkungan Berbahasa Asing

Khulaifiyah¹, Al Fitri², Agus Baskara³, Purba Andy Wijaya², Fajra Hayati³

Universitas Islam Riau

Email: khulaifiyah@edu.uir.ac.id

Abstract

The Community Service Program (PKM) held at the Duratul Ilmy Al Islamy Islamic Boarding School (PDDI) focuses on providing foreign language services to teachers and students. The goal is to support the existence of the Islamic Boarding School as an educational institution and also as a variation of education at the Madrasah Tsanawiyah level in the Riau area. The methods used are socialization, mentoring and evaluation of Arabic and English foreign language learning and services. However, there are still limitations in Human Resources and equipment, thus, similar community service activities are still needed in the same location. The impact felt by teachers and students is very positive, especially experiential learning with the existence of these foreign language services.

Keywords: *Sustainability of Islamic Boarding Schools, Procurement of Services, Foreign Language Environment*

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Pondok Pesantren Duratul Ilmy Al Islamy (PDDI) memfokuskan pada pengadaan layanan bahasa asing pada pengajar dan santri. Tujuannya adalah untuk turut mendukung eksistensi Pondok Pesantren menjadi lembaga pendidikan dan juga sebagai variasi pendidikan di tingkat Madrasah Tsanawiyah yang ada di wilayah Riau. Metode yang dilakukan adalah sosialisasi, pendampingan dan evaluasi pembelajaran dan layanan bahasa asing arab dan Inggris. Namun, masih adanya keterbatasan Sumber Daya Manusia dan juga perlengkapan, kegiatan pengabdian sejenis masih dibutuhkan di lokasi yang sama. Dampak yang dirasakan oleh pengajar dan santri sangat positif terutama experiential learning dengan adanya layanan bahasa asing tersebut.

Kata kunci: *Sustainability Pesantren, Pengadaan Layanan, Lingkungan Berbahasa Asing*

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keberlanjutan (sustainability) pesantren melalui pengadaan layanan dan lingkungan berbahasa asing. Pesantren sebagai institusi pendidikan berbasis keagamaan memiliki peran strategis dalam mencetak generasi unggul yang tidak hanya memahami ajaran agama tetapi juga mampu bersaing dalam skala global. Oleh karena itu, penguatan kapasitas bahasa asing di lingkungan pesantren menjadi kebutuhan yang mendesak.



Gambar 1. Kerjasama PKM bersama Pengurus lembaga /Mitra PP. Durratul Ilmi Al Islamy.

Program Pengabdian Unggulan (PPU) dengan judul "Peningkatan Sustainability Pesantren Melalui Pengadaan Layanan dan Lingkungan berbahasa Asing" bertujuan untuk menjawab kebutuhan tersebut. (a) Program ini dirancang untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran bahasa asing melalui metode yang interaktif dan inovatif, serta mengembangkan model layanan lingkungan berbahasa sehingga perilaku berbahasa asing akan meningkat. (b) Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dimaksudkan untuk membekali tenaga pengajar di pondok pesantren dengan layanan berbahasa, sehingga dapat melakukan pembelajaran bahasa asing dengan pendekatan yang lebih inovatif, dan positif kepada para santri. (c) Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan intensif mengenai layanan berbahasa asing yang inovatif dan kegiatan pembelajaran serta pendampingan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang bermuatan layanan berbahasa asing.

METODE

Tahapan pelaksanaan pengabdian di mulai dengan beberapa tahap. Tahap pertama

adalah melakukan sosialisasi terkait pengabdian yang dilaksanakan di lingkungan Pondok Pesantren Durotul Ilmi yakni Sosialisasi, Pendampingan, evaluasi dan keberlanjutan Program.:

I. Tahap sosialisasi

Berikut adalah beberapa prosedur yang dilakukan agar sosialisasi berjalan dengan efektif; 1) Melakukan Persiapan: Mengenali lingkungan Mitra: mengenal karakteristik dan kebutuhan mitra yang paling mendesak. 2) Mengumpulkan Data: megumpulkan informasi tentang masalah atau kebutuhan spesifik yang dihadapi oleh mitra, 3) Tentukan Tujuan: Tentukan apa yang ingin dicapai dari sosialisasi ini, apakah itu untuk mengedukasi, menginformasikan, atau mengajak partisipasi.

II. Tahap Pendampingan

Pada Tahap ini kegiatan dimulai dengan, 1) Menyusun Rencana: Buat rencana sosialisasi yang mencakup tujuan, metode, dan waktu pelaksanaan. 2) Menyiapkan Materi: Persiapkan materi sosialisasi yang relevan dan mudah dipahami, seperti poster, Banner, atau presentasi, flash card dan GLOBE.

1. Pertemuan Tatap Muka di kelas, baik secara klasikal ataupun iprivat.
2. Workshop dan Pelatihan bagi santri agar bisa menentukan sesi pelatihan atau workshop .
3. Media Sosial: Gunakan platform media sosial untuk pemberitaan PKM menyebarkan materi sosialisasi melalui media group ke seluruh perangkat PPDI.

Berikut adalah dokumen dari sosialisasi, pendampingan berkala, private ataupun clasikal dan antusiasme santri selama layanan Bahasa dilaksanakan. (Gambar 1-4)



III. Tahap Evaluasi

Pada Tahap ini, komunikasi efektif untuk menyampaikan informasi dengan cara yang jelas dan sederhana terkait pelaksanaan Pengabdian Unggulan untuk kelancaran PKM sampai akhir. Pada tahap ini, tim melakukan diskusi bersama-sama pengurus PPDI untuk memastikan kembali pemahaman yang sama dari pelaksanaan PKM. Selanjutnya, menerima tanggapan dan pertanyaan dari pengurus dan guru PPDI dengan mengikuti langkah-langkah berikut tim PKM enyiapkan diri untuk menjawab pertanyaan atau kekhawatiran yang mungkin timbul dari Mitra.

Pada tahap evaluasi, tim PKM mengumpulkan Feedback untuk mendapatkan umpan balik dari mitra untuk mengetahui apakah sosialisasi, pendampingan dan evaluasi PKM telah efektif.

III. Tindak Lanjut

Di tahap ini Tim bersama mitra melakukan tindak lanjut terkait dengan kebutuhan yang mendesak untuk diadakan. Dokumentasi kegiatan dengan melakukan pencatatan: dengan cara Mendokumentasikan proses sosialisasi, pendampingan bahkan evaluasi termasuk materi yang digunakan untuk masukan dari pengurus mitra. Selanjutnya penyusunan laporan mengenai hasil sosialisasi dan analisis dampaknya. Sosialisasi untuk memudahkan implementasi program layanan mitra dan memastikan bahwa mitra terlibat secara aktif.

HASIL YANG TELAH DICAPAI

1. Perencanaan Kegiatan

Selama masa perencanaan dan sosialisasi TIM PKM bersama dengan pengelola pesantren PDDI menyampaikan beberapa kebutuhan layanan bahasa asing, seperti 1) Penyusunan modul pembelajaran bahasa asing yang sesuai dengan kebutuhan santri, dan perlunya Rekrutmen tenaga pengajar bahasa asing terutama Bahasa Inggris.

2. Implementasi Kegiatan

Kegiatan yang telah dilakukan adalah pelatihan penggunaan materi Daily Activities di kelas bersama dengan guru pengajar Bahasa Inggris. Pembentukan English zone berbasis bahasa asing di lingkungan pesantren dan Pengadaan sarana pendukung seperti TV android, Portable speaker, Globe, Flash card, CCTV yang berfungsi sebagai pengawas dan penjaminan mutu akan keterlaksanaan bahasa asing sehari-hari. perpustakaan bahasa asing dan media pembelajaran interaktif. Dari hasil keterlaksanaan Pengabdian di Pondok Pesantren Duratul Ilmi al Islami, tim menjabarkan ke dalam poin-poin berikut:

1. Tersusunnya Jadwal pembelajaran bahasa asing yang dilakukan setiap Sabtu sore.
2. Meningkatnya partisipasi santri dalam pembelajaran bahasa asing dengan ditandai oleh aktifitas partisipasi berbicara dalam bahasa Inggris di kelas
3. Pembentukan lingkungan berbasis bahasa asing di beberapa area pesantren.
4. Peningkatan keterampilan komunikasi dalam bahasa asing oleh santri dan tenaga pendidik.

3. Evaluasi Kegiatan

Monitoring dan evaluasi tahap awal terhadap keterlaksanaan layanan berbahasa asing menunjukkan bahwa kepuasan santri terhadap program ini berada pada level **baik**.

Kegiatan layanan ini juga menjadi kegiatan baru yang menarik bagi mereka selain pembelajaran bahasa asing lainnya yakni Bahasa Inggris. Tabel 1 berikut menjelaskan bahwa hasil evaluasi kegiatan PKM di Pondok Pesantren Duratul Ilmy al Islami mengalami kemajuan yang positif pada capaian aspek seperti Rancangan pembelajaran yang sebelum PKM tidak tersedia menjadi ada meski belum semua topik disusun.

Tabel 1. Evaluasi hasil dari pelaksanaan PKM di PDDI.

Aspek Capaian	Kondisi Sebelum PKM	Kondisi Setelah PKM	Peningkatan (%)
Pemahaman Pengajar	60 %	85%	25%
Pemahaman santri	50%	78%	28%
Pemanfaatan Teknologi	minim	Meningkat	50%
Partisipasi aktif Pengajar	Rendah	Tinggi	25%
Partisipasi Santri	Rendah	Tinggi	30%
Kreatifitas Pengajar	Terbatas	Berkembang	30%
Kreatifitas Pembelajaran	Terbatas	Berkembang	30%
RPP	Belum ada	ada	30%
Evaluasi pembelajaran	Minim	Meningkat	20%

HAMBATAN DAN SOLUSI

Beberapa hambatan masih tim PKM temukan diantaranya:

1. Hambatan

- a. Masih Kurangnya jam bagi tenaga pengajar bahasa asing untuk dapat kebersamai pembelajaran di kelas mengingat kurikulum yang prosentasi besarnya difokuskan pada bahasa asing lainnya yakni bahasa arab.
- b. Masih perlu pendampingan terus-menerus untuk menjaga motivasi dalam penggunaan bahasa asing terutama bahasa Inggris sehari-hari.
- c. Mengingat tahun berdirinya pondok pesantren Duratul Ilmi Al Islami baru berumur 4 tahun, maka masih ditemukan keterbatasan sarana dan prasarana pendukung.

2. Solusi

- a. Menambah jam pertemuan pembelajaran bahasa asing terutama Bahasa Inggris pada hari sabtu.
- b. Mengintegrasikan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif dengan penggunaan alat bantu.
- c. Memberikan bantuan pengadaan sarana prioritas yang dibutuhkan bagi pengadaan layanan berbahasa asing seperti layar android untuk pembelajaran di kelas.

RENCANA KEGIATAN BERIKUTNYA

Tindak lanjut dari kegiatan PKM di Pondok Pesantren PDDI Al Islamy:

- a. Memperluas cakupan materi yang awalnya masih difokuskan pada daily activities menjadi communication for Global.
- b. Mengikuti perlombaan bahasa asing yang diadakan oleh lembaga swasta ataupun lembaga pemerintah untuk meningkatkan jiwa kompetisi dan motivasi santri
- c. Melaksanakan program pertukaran budaya dengan lembaga luar negeri.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah menunjukkan perkembangan yang positif dalam membangun lingkungan pesantren yang lebih adaptif terhadap penggunaan bahasa asing. Diharapkan dengan keberlanjutan program ini, pesantren dapat menjadi lembaga pendidikan yang lebih unggul dan mampu mencetak santri yang kompetitif di tingkat global. Dukungan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk memastikan keberhasilan program ini secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Keterlaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat penting bagi existensi Universitas Islam Riau yang memiliki Fokus pada Pendidikan di semua level sekolah. PDDI al Islami menjadi tempat yang strategis untuk Pengabdian Kepada Masyarakat, mengingat PDDI al Islamy memiliki visi yang visioner, yakni menciptakan generasi yang mandiri dan berwawasan Global. Dengan Demikian PKM tentang layanan Berbahasa Asing menjadi kebutuhan santri dan sekolah Mitra yaitu Pondok Pesantren Duratul Ilmy Al Islami yang di kelola oleh Yayasan Mutiara Riau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksanya pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Duratul Ilmi Al Islami yang berlokasi di kec. Sail Tangkerang Ujung, tim PKM Unggulan yang berasal dari 3 program studi yang berbeda (PRODI PPG, PRODI Pend. Akuntansi dan FAI), Tim PKM mengucapkan terima kasih untuk dukungan finansial dari Universitas Islam Riau yang

dalam hal ini di bawah naungan DPPM (Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Seluruh pihak dari Yayasan Mutiara Insan yang telah bekerjasama atas kelancaran pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Mardiah dan Hartati Sri. (2023). *Pembinaan Ekstrakurikuler Islami bagi Peserta Didik dalam membentuk Karakter Berakhlak Mulia di SDN 01 Lahat Selatan*. Journal of Human and Education, 3(2), 69-74.
- Athoillah, A dkk. (2025) *Pengaruh Media Flashcard Terhadap Hasil belajar Matematika pada Siswa kelas 3 Sekolah Dasar*. Journal of Human and Education, 5 (2), 145-153.
- Bassar Syamsul A., dkk. (2021). *Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan di Era Global dan Multikultural*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8 (1) 63-75.
- Hatani Anis, P dkk.(2024). *Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Tingkat Dasar Berbantuan Media Worksheet Melalui English Fun*. Journal of Human and Education, 4 (5), 249-254.
- Julinaldi, dkk. (2023). *Membuat Media ajar Interaktif Menggunakan Canva Sebagai Penunjang Kompetensi Menhajar Guru di SMAN 2 Rengat*. Jurnal of Human and Education, 3 (3), 273-277.
- Nurhandika Arief, dkk. (2024) *Advance Islam with Literacy of Sustainable Development Goals (SDG) in Islamic Boarding School*. SOCIRCLE: Journal of Social Community Services, 3(3), 1-13.
- Sembiring Mustofa I, dkk. (2024). *Pendidikan Agama Islam Berwawasan Global Sebagai Dasar Paradigma dan solusi Dalam Menghadapi Era Society 5.0*. INNOVATIVE: Journal of Social Science Research, 4(2), 305-314.
- Ubaidillah, Moh dan Isnawati. (2025). *Transformasi pendidikan di Pondok Pesantren Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs): Kajian Sistematis Terhadap Inovasi di Era Digital*. As-Sulthan: Journal of Education, 1(3), 649-660.
- Wahyudin, dkk.(2025). *Pemberdayaan Santri Melalui penguatan Nilai-Nilai Kebangsaan dalam Falsafah Hidup Pancasila Era Generasi Alpha*.Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 7 (1), 1-20.
- Zarkasyi H.Ahmad, dkk. (2021). *Pelatihan Menyusun Bahan Ajar Untuk Pengembangan Bahasa Arab di Pondok Al Hikmah Karangmojo Gunungkidul*. Journal of Human and Education, 1(1), 1-6.